

**PERAN FILM UPIN-IPIN DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI  
DESA TATAKARYA KEC. ABUNG SURAKARTA KAB. LAMPUNG  
UTARA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)**



**Oleh:**

**Puput Wahyu Setiyahadi**

**NPM 1603060010**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1443 H /2022 M**

**PERAN FILM UPIN-IPIN PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI DESA  
TATAKARYA KEC. ABUNG SURAKARTA KAB. LAMPUNG UTARA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)**

**Oleh  
Puput Wahyu Setiyahadi  
NPM 1603060010**



**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**

**Pembimbing : Dewi Mustika, M.Kom.I**

**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**TAHUN 1443 H/2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : DAMPAK FILM UPIN-IPIN TERHADAP POLA KOMUNIKASI ANAK DI DESA TATAKARYA KEC. ABUNG SURAKARTA KAB. LAMPUNG UTARA  
Nama : PUPUT WAHYU SETIYAHADI  
NPM : 1603060010  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang skripsi Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 14 April 2022  
Dosen Pembimbing,

**Dewi Mastika, M.Kom.I**  
NIP. 198702222016



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan Munaqosyah**

Yth. Dekan Fakultas  
Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
IAIN Metro  
Di Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Puput Wahyu Setiyahadi  
NPM : 1603060010  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : DAMPAK FILM UPIN-IPIN TERHADAP POLA KOMUNIKASI ANAK DI DESA TATAKARYA KEC. ABUNG SURAKARTA KAB. LAMPUNG UTARA.

Sudah kami setuju dan dapat di ajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk dimunaqsyahkannya. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, 14 April 2022

Dosen Pembimbing.

**Dewi Mustika, M.Kom.I**  
NIP.198702222016

Mengetahui,  
Ketua Jurusan KPI

**Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I**  
NIP 197702 182000 03 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metroainiv.ac.id e-mail: fuad.ain@metroainiv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Nomor: B-0825/In. 2L. 4/0/PP.00.9/06/2022.

Skripsi dengan judul : Peran Film Upin-Ipin Dalam Pembinaan Akhlak Anak Di  
Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara Disusun Oleh :  
Puput wahyu Setiyahadi, NPM 1603060010, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran  
Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan  
Dakwah pada hari/tanggal : selasa / 26 April 2022 di ruang Sidang FUAD.

TIM PENGUJI:

Moderator : Dewi Mustika, M. Kom.I  
Penguji I : Dr. Astu ti Patminingsih, M. Sos.I  
Penguji II : Wawan Trans Pujianto, M. Kom.I  
Sekretaris : Andi Rahmad, M. Sos



Mengetahui

Dekan,



Dr. Hj. Akla, M.Pd

NIP. 1969 10082 0000 32005

## **ABSTRAK**

### **(PERAN FILM UPIN-IPIN DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI DESA TATAKARYA KEC. ABUNG SURAKARTA KAB. LAMPUNG UTARA)**

**Oleh**

**Puput Wahyu Setiyahadi**

Akhlak adalah bentuk jama' atau plural dari kata khuluqun yang memiliki arti , Budi pekerti, tingkah laku, tata krama, sopan santun, akhlak tindakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran film upin-ipin dalam pembinaan akhlak anak di Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan metode berpikir induktif. Hasil penelitian ini merupakan dampak dari film upin-ipin terhadap pola komunikasi anak di Desa Tatakarya kec. Abung Surakarta Kab. Lampung utara cara yang dilakukan mahasiswa adalah dengan menayangkan film upin-ipin kepada anak-anak melalui cara wawancara tanya jawab.

Setelah melakukan penyangan film upin-ipin yang ditonton oleh anak-anak melalui cara wawancara tanya kepada anak. Anak memiliki akhlak yang terpuji anak menjadi bisa membagi waktu antara belajar, dan menonton Televisi anak menjadi sopan santun terhadap orang tua. Anak menjadi memiliki Akhlak yang tercela anak menjadi malas dalam belajar anak rajin berpuasa dibulan ramadhan dan rajin sholat berjama'ah di Mushola. Peran orang tua dalam mengawasi anak orang memberikan contoh yang baik kepada mengajari rasa sopan santun yang lebih dewasa, rasa toleransi, menabung, adab yang baik masuk rumah dan bertamu kerumah orang lain orang tua selalu mengawasi memantau aktivitas anak dan membantu anak mengerjakan tugas sekolah.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puput Wahyu Setiyahadi

NMP : 1603060010

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli dari penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dalam sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 April 2022

Yang menyatakan



Puput Wahyu Setiyahadi

## MOTTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ كَارِ مَا لَأَخْلَاقِ

"*Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak.*"

(HR. Al-Baihaqi).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Nabila As-Syafi, "Memaknai Hadis 'Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak'", <https://suaramubalighah.com/2020/11/24/memaknai-hadis-aku-diutus-untuk-menyempurnakan-akhlak/>, 08 Juni 2022, 08.44 WIB.



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dipersembahkan Kepada :

1. Orang tua tercinta yaitu Bapak Suhadi dan Ibu Juminah terimakasih atas do'a yang tak berhenti demi kesuksesan saya dukungan dan kasih sayang yang selama ini ini diberikan kesuksensan saya.
2. Kakak saya Prasetyo bayu aji dan Sigit Cahyo purnomo yang tak berhenti memberikan saya semangat, perhatian dan semangat dalam mengerjakan Skripsi .
3. Teman-teman seperjuangan dan adik tingkat yang selalu memberikan Semangat. kepada saya
4. Almamater IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmat Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Dampak film Upin-Ipin Terhadap Pola Komunikasi Anak di Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara

Adapun tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah salah satu bagian persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Metro.

Pada Kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materi oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.P.d. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Kajor KPI Dr. Astuti Patminingsih, M. Sos.I pembimbing Dewi Mustika M.Kom.I yang telah memberikan arahan dan bimbingan. Peneliti juga mengucapkan juga terimakasih kepada Bapak dan ibu Dosen serta karyawan IAIN Metro yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan sarana prasarana kepada kedua orang tua ayah ibu yang senantiasa mendoakan dan sahabat Komunikasi Penyiaran Islam KPI yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dan keikhlasan hati. Semoga hasil Skripsi yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi penyiaran Islam.

Metro, 10 Maret 2022

Peneliti

  
Puji Wahyu Setiyahadi  
NPM 1603060010

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Pertanyaan Penelitian .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Penelitian Relevan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Film Upin-Ipin.....	12
B. Pengertian Akhlak .....	14

C. Macam-Macam Akhlak .....	15
D. Pembentukan akhlak anak .....	16
E. Faktor yang mempengaruhi akhlak anak.....	16
F. Pengertian anak-anak .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian.....	21
B. Sumber Data .....	22
C. Teknik Pengumpulan Data .....	23
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	25
E. Teknik Analisis Data.....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>28</b>
A. Profil Desa Tata Karya.....	28
1. Sejarah Singkat di Desa Tatakarya Kec. Abung SurakartaKab Lampung Utara.....	28
2. Visi Misi Di Desa Tatakarya.....	30
3. Strukur Kepemimpinan Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara.....	31
4. Letak Geografis Desa Tatakarya.....	32
5. Sumber Daya Manusia .....	32
B. Peran film upin-ipin dalam pembinaan akhlak Anak Di Desa Tatakarya. ....	33
C. Pendampingan orang tua terhadap anak yang suka menonton Film Upin- Ipin Di Desa Tatakarya.....	35

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>40</b>
A. Kesimpulan .....	40
B. Saran.....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>42</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>43</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Waktu Pelaksanaan Penelitian
2. Alat pengumpul data (APD)
3. Daftar tabel personal
4. SK Pembimbing Skripsi
5. Surat Tugas
6. Surat Izin Riset
7. Surat Balasan Riset
8. Surat keterangan bebas pustaka
9. Surat uji turnitin
10. Formulir Bimbingan Skripsi
11. Foto-foto Penelitian
12. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak adalah titipan dan amanah yang diberikan oleh Allah kepada hamba-Nya. Setiap orang pasti mendambakan anak yang sholeh/sholeha, berbakti kepada orang tua, cerdas, terampil, dan memiliki potensi yang dapat dikembangkan untuk masa yang akan datang. Untuk dapat mencapai keinginannya itu, orang tua harus memperhatikan tahapan-tahapan perkembangan anak untuk dapat membantu mengembangkan semua potensi yang ada dalam diri anak.

Masa anak adalah masa periode emas yang paling tepat untuk mendidik, menginternalisasi nilai-nilai dan mengembangkan potensi dalam diri anak kemampuan yang dimiliki anak supaya dapat diaplikasikan dalam kehidupannya. Pada masa usia anak-anak, seseorang memiliki nuansa spesifik dan kondisi yang “siap” untuk merespon input-input baru.<sup>2</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut bahwa anak adalah masa-masa emas dimana pada masa ini individu dalam keadaan siap untuk menerima masukan-masukan yang berasal dari lingkungan sekitarnya baik pada lingkungan keluarga maupun masyarakat. Pada periode emas ini anak menjadi sangat labil terhadap perilaku orang-orang disekitarnya, apa yang ia lihat seperti

---

tontonan-tontonan yang ada di televisi maupun media elektronik lainnya untuk ditiru.

Biasanya masa-masa perkembangan anak ini akan terjadi pada usia tahun, dimana pada usia ini keadaan sensori motorik anak dalam fase siap untuk menerima stimulus. Anak yang termasuk dalam kategori usia dini yaitu anak dengan tahun. Pada usia ini menurut Piaget yang dikutip oleh Asrori menyatakan bahwa tahap anak usia tahun adalah melalui tahap pra-operasional. Tahap ini disebut juga tahap intuisi sebab perkembangan kognitifnya menampilkan kecenderungan yang ditandai-tandai oleh suasana intuitif dalam arti semua perbuatan rasionalnya tidak didukung oleh unsur perasaan, kecenderungan ilmiah, bersifat yang diperoleh dari orang bermakna, dan lingkungan sekitar.

Sifat anak pada usia ini adalah bersifat intuisi artinya segala tindakan dan ucapannya belum didasarkan oleh pemikiran yang rasional. Dalam hal ini penting nya adanya suatu bimbingan dan pengawasan dari orang tua yang membebaskan anak untuk berekspresi. Selain itu, anak juga memiliki kecenderungan untuk meniru perilaku orang tua dan orang-orang disekitarnya.

Terlebih lagi anak memiliki karakteristik mudah meniru, memiliki keingintahuan yang besar, memiliki pengakuan yang tinggi, dan memiliki daya imajinatif yang tinggi. Karakteristik ini membuat anak sangat peka terhadap stimulus yang berasal dari luar khususnya apa yang mereka lihat seperti tayangan televisi.



Anak memiliki kesenangan yang sangat beragam seperti bermain, menonton televisi, dan berimajinasi sesuai apa yang diinginkan. Untuk itu, sebagai orang tua harus memberikan perhatian dan pengawasan ekstra kepada anak khususnya pada tayangan televisi yang biasa ditonton oleh anaknya.

Televisi adalah sebuah alat elektronik yang memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia seperti memperoleh informasi, berita, dan berbagai tayangan yang menghibur. Tayangan televisi yang bersifat menghibur ini lah yang membuat acara televisi banyak diminati oleh berbagai kalangan mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, bahkan orang tua. Televisi yang menayangkan banyak hiburan juga diberikan khusus kepada anak-anak yang disebut dengan film kartun. Jenis film kartun pun sangat banyak sesuai dengan genre masing-masing ada yang berbentuk action, lawakan, pendidikan, dan sebagainya. Meskipun film memiliki banyak manfaat akan tetapi kehadiran film juga banyak memberikan efek negatif bagi kehidupan, terlebih pada perkembangan anak. film yang bergenre action akan membawa dampak negatif bagi sang anak karena mengandung kekerasan, selain itu film animasi sekarang ini juga tidak jarang mengandung banyak konten pornografi dan porno aksi sehingga hal ini mengharuskan orang tua untuk selalu mengawasi dan memperhatikan serta memilah tontonan yang layak bagi anaknya.

Salah satu film yang banyak disukai oleh anak-anak terutama anak-anak adalah Upin dan Ipin. Serial tayangan televisi Upin dan Ipin adalah salah satu film animasi yang diproduksi oleh *Les 'Copaque Production*. Film ini sudah

diproduksi sejak 2007 lalu. Adapun tokoh-tokoh dalam serial animasi ini adalah Upim Ipin, Kak Ros, Oppa, Mei-mei, Jartit, Fizi, Ihsan, Susanti, Mail, Devi, Tuk Dalang, Uncle Mutu, dan Ah Tong. Film animasi ini menceritakan dua anak kembar bernama Upin dan Ipin. Mereka tinggal bersama kakak dan neneknya di Desa Durian Runtuh. Cerita Upin dan Ipin mengkisahkan kehidupan sehari-hari mulai dari sekolah, bermain, dan kehidupan beragama lainnya.

Kehadiran film animasi Upin dan Ipin telah membawa dampak yang besar terhadap perkembangan dunia film animasi dan dampak terhadap anak-anak yang menonton film ini. Kisah-kisah dan cerita inspiratif dalam film Upin dan Ipin membawa dampak positif bagi anak. Karakter Upin dan Ipin yang dibuat oleh Tim Produksi adalah rajin, suka menolong, memiliki banyak ide, cerdas, dan aktif. Karakter ini akan membawa dampak-dampak positif bagi anak yang menontonnya, tak heran banyak anak-anak di berbagai wilayah memiliki kegemaran menonton film animasi.

Berdasarkan hasil pra-survey tersebut bahwa film yang ditonton anak-anak apapun jenisnya memiliki banyak dampak pada perkembangan anak. Anak yang melihat tayangan film cenderung akan memperhatikan dan tidak jarang mereka akan meniru adegan-adegan yang diperlihatkan mulai dari bahasa, gestur tubuh, sikap, karakter, dan sebagainya. Dampak film kartun ada yang positif maupun negatif. Film kartun akan memberikan hiburan, nilai moral, karakter, dan sikap yang perlu untuk dicontoh. Sedangkan dampak

buruknya juga dapat dilihat dari kekerasan, nilai moral yang buruk, dan sikap lain yang kurang terpuji bahkan hingga mengandung unsur pornografi.

Berdasarkan hasil pra-survey Selasa 01 Juni 2021 yang bertempat di Desa RT 1 RW1 Tatakarya Peneliti menemukan masalah salah Salah orang tua sampel yang diambil di masyarakat Lampung Utara Desa Tatakarya RK1 RT1 Kematan Abung Surakarta Kabutapen Lampung Utara mengalami masalah dalam dampak film upin-ipin terhadap pola komunikasi anak Di Desa Takakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara yaitu kebiasaan sehari-hari anak terlalu sering menonton kartun, film kartun upin-ipin anak menjadi lupa, belajar, anak menjadi lebih sering asyik bermain tidak kenal waktu kurang rasa tanggung jawab merapikan barang mainannya, anak lebih sering berbicara bahasa Malaysia, Anak menjadi kurang sopan suka mengusuli teman orang tua.

Ibu Salbiyah salah satu orang tua bertempat tinggal di Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara Saat diwawancarai peneliti mengenai permasalahan yang dialami tersebut memaparkan ketika membimbing dan mengawasi anak nya bernama latif umur 9 tahun permasalahan yang dialami dampak film upin-ipin terhadap pola komunikasi anak dalam sehari-hari meskipun tidak semua orang tua, Memperhatikan hal tersebut berbeda dengan Ibu Salbiyah (“Saya sangat terkendala.”) Dalam mengawasi anak nya menonton Televisi dalam kegiatan aktivitas sehari-hari dirumah begitu pemaparan dari Ibu Salbiyah, Wawancara dilakukan pada pagi hari, pukul 10:30 wib. Senada dengan pemaparan ibu Salbiyah peneliti

juga mewawancarai anak dari ibuSalbiyah yang bernama Latif, Latif mengatakan bahwa karna dirinya dirumah tidak ada yang mengawasi saat menonton Televisi karna kedua orang tua sibuk bekerja tidak ada yang mengawasi iya menonton televisi.<sup>3</sup>

Berdasarkanuraian di atas maka tayanganfilm membawa dampak bagi perkembangan anak. hal ini karena anak adalah individu yang sedang mengalami perkembangan sehingga apa yang ia lihat menjadi sebuah inspiratif untuk ditirukan. Tayangan film Upin dan Ipin memiliki banyak peran film upin-ipin dalam pembinaan akhlak di Desa Tatakarya, karena anak di desa tersebut sering menonton tayangan film upin dan ipin. dampak yang dirasakan pun dapat bersifat positif maupun negatif. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang, “ peran film upin-ipin dalam pembinaan akhlak anak di Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kub Lampung Utara.

Berdasarkan hasil pra survey kedua Kamis 10 Juni 2021 di RT11 RK1 menemukan masalah bahwasannya dari sampel kedua yang diambil di masyarakat Di DesaTatakarya Kecamatan Abung Surakata Kabupaten Lampung Utara dalam Peran film Upin-Ipin dalam pembinaan akhlak komunikasi terhadap anak di Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara (yaitu dalam kegiatan sehari-hari dirumah anak selepas pulang sekolah sering menonton film kartun Upin-Ipin melalui

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan ibu Salbiyah orang tua dari latif Tatakarya hari selasa, tanggal 01 juni 2021

televisi orang hingga anak bermalas-malas belajar karena anak lebih sering menghabiskan waktu menonton televisi dan bermain dengan teman-temannya

Disinilah pentingnya orang tua dalam mengawasi anak menonton film kartun upin-ipin setiap orang tua mengharapkan anak-anak lebih mementingkan pendidikan anaknya.

Senada dengan pemaparan ibu Eli, anaknya yang bernama Zidan yang berumur 7 tahun permasalahan yang dialami anak ketika Zidan berkata Iya berkata ketika sepulang sekolah lebih sering menghabiskan waktu didepan Televisi menonton film kartun Upi-Ipin film kartun Upin-Ipin hingga lupa belajar, lupa tidur dan makan. Karena belajar itu lebih utama untuk ketimbang bermain menonton Televisi Perlu nya orang tua dalam mengawasi anak menonton film kartun Upin-Ipin. wawancara ini dilakukan pagi hari kamis tanggal 10 Juni 2021 Pukul 10:30 wib sampai selesai

## **B. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini tidak menyimpang maka harus difokuskan pada permasalahan penelitian. Fokus pada penelitian ini adalah bagaimana peran film upin-ipin dalam pembinaan akhlak anak anak di Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara.

Agar penelitian ini tidak menyimpang maka harus difokuskan pada permasalahan penelitian. Fokus penelitian ini adalah Bagaimana peran orang tua dalam mengawasi anak yang menonton film upin-ipin terhadap pola komunikasi anak di Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara?

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, penelitian mengungkapkan bahwa rumusan masalah yang diajukan didalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana peran film upin-ipin dalam pembinaan akhlak di Desa Tata karya Kec. Abung Surakarta Kab.Lampung Utara?
2. Bagaimana pendampingan orang tua terhadap anak yang suka menonton film upin-ipin Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Manfaat dari tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji Dampak Film Upin-Ipin Terhadap Pola Komunikasi yang Menonton Film Kartun Upin dan Ipin di Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Lampung Utara.

- a. Untuk mengetahui peran film upin-ipin dalam pembinaan akhlak anak Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pendampingan orang tua terhadap anak yang suka menonton film upin-ipin di Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah antara lain :

- a. Secara Teoritis

- 1) Untuk membantu teoritis karya ilmiah atau skripsi ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dan acuan untuk memperdalam wawasan dan pengetahuan terutama tentang pembentukan nilai-nilai moral, karakter, dan sikap bagi anak melalui tayangan Film Upin dan Ipin .
- 2) Memperluas wawasan penulis dalam melakukan penelitian ilmiah khususnya pada lingkup nilai moral yang terkandung dalam film animasi untuk anak
- 3) Membantu para orang tua dalam memilih dan memilah serta pengawasan terhadap anak, khususnya pada tayangan televisi yang ditonton oleh anak.

b. SecaraPraktis

- 1) Menambah wawasan penulis untuk melaksanakan penelitian ilmiah khususnya pada ruang lingkup nilai moral yang terandung dalam film animasi untuk anak
- 2) Membantu para orang tua dalam memilih dan memilah serta pengawasan terhadap anak, khususnya pada tayangan televisi yang ditonton oleh anak.

## **E. Penelitian Relevan**

Merupakan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti yang sebelumnya pernah meneliti sesuai atau relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya. Penelitian relevan akan berguna sebagai dasar atau pijakan bahwa telah dilakukan penelitian yang

hampir mirip dengan hasil yang cukup maksimal, sehingga penelitian tersebut dikembangkan lagi oleh peneliti lain dengan maksud memberikan hasil penelitian yang cukup maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini mengutip hasil penelitian lain sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Adapun penelitian relevan yang dipilih diantaranya adalah:

Berdasarkan Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: dalam episode perang rasuah, isi masa lapang, usahawan muda, dan jembatan ilmu terdapat pemaknaan pesan yang mencirikan potensi pembentukan self konsep seperti kata pandai dan comel (lucu). Terdapat pengaruh yang signifikan antara film animasi upin dan ipin terhadap pembentukan self concept peserta didik.

Penelitian Ribka Yulista Devi Purnamasari dalam Jurnal Edukasi Nonformal yang berjudul “Pengaruh Film Animasi Upin dan Ipin terhadap Perilaku Anak. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengaruh film kartun upin dan ipin terhadap perilaku anak usia 7-10 tahun dalam kehidupan kesehariannya adalah sebagai contoh perilaku yang menirukan tingkah laku dari upin ipin tersebut.<sup>4</sup>

Relevansi atau kesesuaian penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang relevan adalah terletak pada objek penelitiannya yaitu meneliti tentang dampak atau pengaruh film animasi Upin dan Ipin. sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya, fokus penelitian, sampel penelitian, cara atau metode penelitiannya. Dalam penelitian ini akan

---

<sup>4</sup>Purnamasari, R. Y. (2020) *Pengaruh Film Kartun Upin-Ipin Terhadap Perilaku Anak Usia 7-10 Tahun. Jurnal Edukasi Nonformal*



difokuskan pada dampak film Upin-Ipin terhadap pola komunikasi anak. Penelitian ini dilakukan di Desa Tatakarya, sebagai sampel penelitian dipilih satu RT dari desa tersebut. Kemudian, metode penelitian yang akan dilakukan adalah dengan metode deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan fenomena kejadian yang ada di masyarakat.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2015).

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Film Upin-Upin

##### 1. Pengertian Film Kartun Upin-Ipin

Film yaitu suatu sebuah animasi hidup yang bisa disebut dengan *movie*. Secara harfiah film yang berasal dari kata *Cinema* (*tho phytos* (cahaya) *graphie* tulisan citra). adalah sebuah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang dengar yang dibuat berdasarkan asas sinemotografi dengan direkam pada pita seluloid, pita video, piringan video, dan atau bahan hasil penemuan teknologi lainnya, dengan tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan atau ditayangkan dengan sistem proyeksi mekanik, elektronik dan lainnya. Sebuah film tentu memiliki makna dalam setiap adegan. Penafsiran makna muncul dalam benak setiap penonton, diinterpretasikan sesuai dengan orientasi, kepentingan dan kompetensi mereka sendiri. Pemaknaan pesan peneliti menggunakan sebuah pendekatan semiotika merupakan upaya penggalian secara lebih mendalam.

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika atau dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*tosinify*) dalam hal ini tidak dapat

dicampur adukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi system terstruktur dari tanda (*Barthes*).<sup>6</sup>

## 2. Film Upin-Ipin

Upin dan Ipin adalah serial televisi Animasi anak-anak di Malaysia dan disiarkan di Televisi. Serial ini diproduksi oleh *les' Copaque*. Awalnya film ini bertujuan untuk mendidik anak-anak supaya mengerti Tentang ramadhan. Kini sudah mempunyai musim tayang. Di Indonesia, Upin-Ipin hadir di MNCTV tayang setiap pukul 12 : 00 dan 16.30 WIB. Upin & Ipin ditayangkan khusus untuk menyambut Ramadhan. Pada tahun 2007 untuk mendidik akan pentingnya bulan suci Ramadhan.

## 3. Jenis-jenis film

jenis-jenis film yaitu terbagai menjadi 3 antara lain

### a. Film dokumenter (*Documentary Film*)

Dokumenter adalah sebutan yang berkisah tentang kehidupan pekerja pabrik ereka.

### b. Film cerita pendek (*Short films*)

Adalah durasi film cerita pendek biasanya di bawah 60 menit Di banyak Negara seperti Jerman, Kanada, Australia, dan Amerika Serikat, film cerita pendek di jadikan laboratorium batu loncat bagi

---

<sup>6</sup>Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 15.

seseorang/kelompok orang untuk kemudian memproduksi film cerita panjang.

c. Film Cerita panjang (*feature Length Films*)

Adalah dengan durasi lebih dari 60 menit lazimnya berdurasi 90-100 Menit. Film yang di putar di bioskop umumnya termasuk dalam kelompok. Ini Beberapa film bahkan berdurasi lebih dari 120 menit.

## **B. Pengertian Akhlak**

### **1. Akhlak**

Secara bahasa akhlak (bahasa arab) adalah bentuk jama' plural dari kata khuluqun yang memiliki arti budi pekerti, tingkah laku, tata krama, sopan santun, adab dan tindakan. Kata akhlaq juga bersal dari kata khlaq yang artinya menciptakan, erat hubungannya dengan khaliq, artinya menciptakan, erat hubungannya dengan khaliq, artinya pencipta, dan makhluk, artinya yang diciptakan.<sup>7</sup>

Menurut Imam al-Ghazali akhlak adalah sifat batin, atau sifat atau sifat yang tertanam dalam jiwa yang memunculkan perbuatan-perbuatan mudah tanpa seseorang harus itu harus berfikir dan menimbang apa yang mau dikerjakan, perbuatan ini bersifat baik sesuai normadan atura Islam.

Akhlak menurut Islam merupakan tingkatan setelah rukun iman dan ibadah. Akhlak seseorang sangat penting dalam bermuamallah, bagaimana

---

<sup>7</sup> Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Akhlak Bandung :2017*), 13.

sikap seseorang bergaul dengan individu lainnya atau kelompok masyarakat.

Akhlak adalah pembeda manusia dengan makhluk lainnya, membuat hal ini tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Dengan akhlak pula, manusia dapat menjalankan fungsinya sebagai khalifah dan hamba Allah di muka bumi dalam membangun dunia ini dengan konsep yang ditetapkan Allah SWT.<sup>8</sup>

### C. Macam-Macam Akhlak

Berdasarkan sifatnya, akhlak dapat dibagi menjadi yaitu akhlak Terpuji akhlak tercela.

1. Akhlak terpuji merupakan salah satu tujuan dalam agama Islam,

Sehingga Allah SWT berfirman Al Qur'an surat Al Ahzab ayat 21 Sebagaimana disebutkan di atas, bahwa seseorang harus menjadikan Rasulullah SWT dengan suara yang lembut, bersholawat mendengar nama Rasulullah SAW, bersikap ramah kepada orang tua dan guru bergaul dengan teman dengan baik, menjaga lingkungan dan alam di sekitar kita.

2. Akhlak tercela jauh dari ajaran Islam yang menyebabkan kebencian Allah SWT sampai makhluk-Nya seperti bermaksiat dengan Allah SWT, berkata kasar kepada orang tua, mengganggu tetangga atau teman, merusak lingkungan dan alam sekitar.<sup>9</sup>

### D. Pembentukan Akhlak Anak

---

<sup>8</sup> Ibrahim Bafadhol, "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 12 9 (Juli 2017) : 54.

<sup>9</sup> Ali Mustofa, "Konsep Akhlak Mahmudah Dan Mazhmuma Perspektif Hafidzh Hasan Al Mas' Udi Dalam Kitab Taysir Al-Khaliq," *Jurnal Ilmuna* 2. No 1 (2020): 49-52.

### 1. Pengertian Pembentukan Akhlak Anak

Akhlak adalah upaya yang dilakukan orang tua atau pendidik dengan sungguh-sungguh dalam membentuk karakter dan kepribadian anak melalui bimbingan, pembinaan dan pendidikan menggunakan program-program yang telah direncanakan dan konsisten.

### 2. Tujuan Pembentukan Akhlak

Ada dua tujuan utama dalam pembentukan akhlak, yaitu:

- a. Menjadi manusia berakhlak mulia dengan berlandaskan aturan dalam Al Qur'an dan hadist.
- b. Menjadi manusia yang bertakwa, dalam artian berusaha menjalankan perintah dan menjauhi apa yang dilarang oleh Allah SWT, sehingga mengantarkan ia dalam mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>10</sup>

## **E. Fator-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak Anak**

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan akhlak dapat dibagi menjadi adalah sebagai berikut:

### 1. Pola asuh

Pola asuh orang tua memiliki peranan yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan akhlak anak.

### 2. Niat / motif

Menurut Ghazali, dalam mengasuh mendidik harus memiliki niat.

### 3. Makanan Halal

---

<sup>10</sup> Nur Hasan, "Elemen-Elemen Psikologi Islami Dalam Pembentukan Akhlak," *Jurnal Of Ethic Spirituality* 3, No (Desember 2014): 105-123.

Sudah seharusnya orang tua memperhatikan kehalalan atas apa yang dikonsumsi anak dan keluarganya.

#### 4. Pendidikan

Al –Ghazali menjelaskan bahwa setiap anak harus dididik dengan perilaku yang terpuji, seperti seperti mengajari anak tentang etika makan dan minum yang benar, dengan sederhana, etika berpakaian, belajar Al-Qur'an dan hadits serta riwayat orang-orang baik tidak mengajari anak dengan syair-syair percintaan, memberikan penghargaan kepada anak apabila anak berperilaku terpuji, memiliki hubungan yang baik antara anak dan orang tua.

#### 5. Pembiasaan

Tata cara membiasakan anak-anak dengan pendidikan yang baik merupakan urusan yang sangat penting karena anak-anak dengan pendidikan yang baik merupakan urusan yang sangat karena anak-anak merupakan tanggung jawab kedua orang tuannya.

#### 6. Lingkungan Sosial

Perkembangan anak adalah lingkungan sosialnya. Anak mulai mengenal pergaulan ketika menginjak remaja, pengaruh pergaulan bisa mempengaruhi akhlak anak. Apabila anak bergaul dengan orang-orang yang memiliki akhlak terpuji maka perilaku anak akan mengikuti, begitu juga sebaliknya.<sup>11</sup>

### **F. Pengertian Anak-Anak**

---

<sup>11</sup> Nata Akhlak Tasawuf, 162.

## 1. Pengertian Anak-Anak

Anak-Anak adalah anugerah terbesar yang diberikan oleh maha pencipta kepada makhluk hidup kepercayaan-Nya Anak merupakan titipan dan dari maha pencipta, oleh karena itu setiap manusia yang berpasang-pasangan dan telah diberikan keturunan tentu saja sangat mensukuri dan teramat sangat menjaga titipan

tersebut oleh karena itu tidak ingin seorang dan sesuatu yang akan melukai anaknya<sup>12</sup>

Anak-anak adalah masa keemasan (*golden age*) yang mempunyai arti penting dan berharga karena masa ini merupakan pondasi bagi masa depan anak. Masa ini memiliki kebebasan untuk berekspresi tanpa adanya suatu aturan yang menghalangi dan membatasinya.

Menurut Silalahi adalah “anakd imana pada masa ini anak telah mencapai kematangan dalam berbagai macam fungsi motorik dan diikuti dengan perkembangan intelektual dan emosionalnya nasional, bahwa bangsa Indonesia mempunyai komitmen untuk menyelenggarakan pendidikan anak TK yaitu sejak lahir sampai dengan usia enam tahun (0-6 tahun). Yang dimaksud anak di sini yaitu anak yang sedang mengalami masa kanak-kanak awal yaitu berusia antara 0-6 tahun akan berkembang kemampuan emosinya agar setelah setelah dewasa nanti mempunyai kecerdasan yang optimal.Jadi dapat disimpulkan bahwa Anak-anak adalah

---

<sup>12</sup>Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi. (Program Studi Ilmu Komunikasi dan Budaya Universitas Pakuan 2021) vol.5 No.1



## 2. Tahap-tahap Perkembangan Anak

### a. Pertumbuhan Fisik

- 1) Pertumbuhan fisik ditandai dengan : lebih tinggi, berat, dan kuat.  
Dalam hal ini peran gizi penting.
- 2) Perubahan pada sistem tulang otot dan keterampilan gerak: berlari, memanjat, melompat, berenang, naik sepeda, main sepatu roda.

### b. Perkembangan Berbicara

- 1) Berbicara lebih selektif, ngobrol berkurang penekanan sebagai komunikasi verbal.
- 2) Berbicara merupakan alat komunikasi terpenting dalam berhubungan dengan orang lain.

### c. Perkembangan kognitif

- 1) seorang ahli psikologi berkebangsaan Swiss melakukan studi mengenai perkembangan kognitif anak secara intensif dengan pengamatan yang cermat selama bertahun-tahun untuk berpikir melalui satu rangkaian tahapan.
- 2) Mulai timbul pengertian tentang jumlah, pajang luas dan besar dan besar.
- 3) Pada masa ini umumnya egosentrisme mulai berkurang.
- 4) Anak mampu berpikir logis mengenai objek dan kejadian, meskipun masih terbatas pada hal-hal yang sifatnya
- 5) konkret, dapat digambarkan atau pernah dialami.

### 3. Perkembangan Emosi

Adapun ciri-ciri pada anak adalah sebagai berikut:

- a. Emosi Berlangsung relatif lebih singkat (sebentar)
- b. Emosi anak kuat atau hebat
- c. Emosi anak mudah berubah
- d. Emosi anak nampak berulang-ulang
- e. Respon emosi anak berbeda-beda
- f. Emosi anak dapat diketahui atau dideteksi dari gejala tingkah lakunya
- g. anak mengalami perubahan dalam kekuatannya
- h. Perubahan dalam ungkapan-ungkapan emosional.
- i. Metode Penelitian.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Rosleny Marlioni, M.Si *Psikologi perkembangan Anak Dan Remaja* ( Bandung Cv Pustaka Setia 2016) hal. 292

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian**

Melalui penelitian seorang peneliti dapat menggunakan hasilnya sesuai dengan tujuannya. Menurut Emzir menyatakan bahwa “ penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan metode ilmiah. Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif. Kualitatif yaitu sebuah penelitian yang menghasilkan data kualitatif (kalimat atau kata) yang bukan dari hasil pengukuran<sup>13</sup>

Jenis penelitian dalam ini termasuk kedalam penelitian deskripsi kualitatif. yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati kemudian menjabarkannya secara rinci untuk diambil kesimpulan.

Setiap yang akan sebuah melakukan penelitian, seorang peneliti akan mempertimbangkan jenis penelitian apa yang cocok untuk penelitiannya sehingga penelitiannya dapat berhasil. Menurut Sugiyono mengatakan bahwa ada bermacam-macam jenis penelitian yaitu penelitian kasus, deskriptif, korelasional, kausalitas, sejarah, tindakan, dan terapan.<sup>13</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian termasuk kedalam penelitian studi kasus.

---

<sup>13</sup>Avanti vera Risti Pramudyani, *M.Pd Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Surya cahya, 2018* ) 46 hal.

1. Jenis penelitian ini adalah kualitatif merupakan penelitian yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh berhubungan dengan obyek yang diteliti bagi menjawab permasalahan untuk mendapat data-data, dikemudian dianalisis dan mendapat kesimpulan penelitian dalam situasi dan kondisi yang tertentu.
2. Sifat penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik atau variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dan variabel yang lain.

## **B. Sumber Data**

Pada dasarnya penelitian memiliki tujuan untuk membuktikan atau mengungkap tentang kejadian suatu peristiwa, sehingga dalam penelitian diperlukan data-data yang digunakan untuk membuktikan kejadian tersebut.

### **1. Sumber data Primer**

Sumber data primer adalah sumber atau asal dari suatu data pokok diperoleh. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, maka sumber data primer dalam penelitian ini melaksanakan wawancara dengan 10 orang dengan mewawancarai dengan 5 orang anak dan orang tua 5 dari anak, foto kegiatan anak selama dan foto wawancara di desa Tatakarya Lampung Utara.

### **2. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber atau asal data lain yang mendukung data pokok. Sumber data sekunder dalam penelitian ini

sumber data sekunder diperoleh melihat jurnal, melihat contoh skripsi dengan judul hampir sama dan melihat catatan buku upin-ipin.

### C. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Dimana percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan perwawancara (*interviewee*) yaitu yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur artinya peneliti bebas mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian. Wawancara yang dilakukan dengan teknik wawancara tidak berstruktur mempunyai tujuan menghasilkan data-data yang berhubungan dengan penelitian. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada orangtua dan anak di desa Tatakarya Lampung Utara.

#### 2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik mengumpulkan informasi atau data dengan cara pengamatan menggunakan panca indera.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan bertindak sebagai partisipan artinya peneliti ikut serta dalam proses

---

<sup>14</sup>Kualitatif Edisi Refisi, (Bandung PT. Remaja Rosda karya,2015), h.186 Lexy J Moeleng, Metode Penelitian

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, Prosedur penelitian, suatu PendekatanPraktik,(Yogyakarta, : Rineka cipta, 2016), h. 190.

observasi. Selain itu, teknik observasi yang digunakan adalah observasi terus terang yaitu peneliti dengan terus terang kepada sumber data menyatakan bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Menurut Arikunto menyatakan bahwa Teknik observasi dalam penelitian kualitatif observasi dibagi menjadi tiga cara. Pertama, pengamat dapat bertindak sebagai partisipan atau non partisipan. Kedua, observasi dapat dilakukan secara terus terang atau penyamaran. Ketiga, observasi yang menyangkut latar penelitian. Dalam penelitian ini digunakan observasi yang pertama dimana peneliti bertindak sebagai partisipan.<sup>16</sup> Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang anak yang menonton film kartun Upin dan Ipin.

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah berasal dari kata dokumen, yang berarti barangtertulis, metode dokumentasi berarti cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.<sup>17</sup>

Menurut Sugiyono “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa berlalu. dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

<sup>18</sup> Adapun dokumentasi yang dikumpulkan dan dianalisis peneliti dalam prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik, (Yogyakarta,: Rineka cipta,) penelitian ini adalah dokumen yang yang berkaitan dengan

---

<sup>16</sup>*Ibid.h.211*

<sup>18</sup> Sugiyono, *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Wacana Prima, 2015), h.82

kondisi penduduk di Tanjung Tirta sebagai lokasi penelitian dan dokumen yang berkaitan dengan fokus dan masalah penelitian. Dokumen yang dianalisis yaitu: dokumen Desa Tatakarya seperti sejarah singkat Desa Tatakarya, data Geografis dan demografis, sarana dan prasarana yang ada di Desa Tatakarya

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah konsep penting yang diperbaharui dari konsep ke validasian data (*validitas*) dan reliabilitas. Untuk meningkatkan kepercayaan keabsahan data (kredibilitas) dapat maka dilakukan pengecekan dengan teknik pengamatan tekun, dan triangulasi. Menetapkan keabsahan data (*data trustworthiness*) diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Menurut Emzir mengatakan ada beberapa cara kredibilitas data yaitu melalui: yaitu dengan melakukan perpanjangan pengamatan, maningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi teman sejawat, dan *member check*(pengecekan anggota).

Pengujian kredibilitas data menggunakan triangulasi teknik. Menurut Sugiyono bahwa triangulasi berarti pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Selanjutnya Sugiyono juga mengemukakan bahwa triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisisioner. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengujian kredibilitas data dalam

penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yaitu dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah Setelah memperoleh data maka langkah-langkah selanjutnya yaitu pengolahan data. Yang dimaksud analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan. Teknik Analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan cara Reduksi data, penyajian data (display data), dan kesimpulan.

Adapun penjelasan dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu berupa bentuk analisis yang menajamkan, mengelompokkan mengarahkan, membersihkan yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan.<sup>19</sup>

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti teman atau orang lain yang dipandang ahli.

### 2. Display Data (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

---

<sup>19</sup>Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006) h. 13



Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan *frequent form of display data for qualitative research* dan in “*the most been narrative text.*”<sup>20</sup>

Menurut sugiyono “Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Pendapat tersebut sejalan yang diungkapkan oleh Nasution beliau mengungkapkan bahwa:

Data yang bertumpuk dan laporan lapangan yang tebal akan sulit dipahami. Oleh karena itu, agar dapat melihat gambaran atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian harus diusahakan membuat berbagai macam matrik, uraian singkat, netwrok, *chart dan grafik*.

---

<sup>20</sup>Prof. Dr. Sugiyono *Metodologi penelitian kuantitatif kuaalitatif dan R Dan D (bandung 40153)*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. PROFIL DESA TATA KARYA**

##### **1. Sejarah Singkat di Desa TatakaryaKec. Abung SurakartaKab Lampung Utara**

Pada tanggal 25 Agustus 1965 Bapak Bekri Glr. Suttan Raja Mega mengajukan usulan pengajuan pengisian di daerahnya dimana pada waktu itu masih kosong terutama daerah di daerah Kotabumi Sampai dengan Menggala.

Permohonan diajukan kepada Bapak Presiden RI, dan Usulun tersebut telah disetujui oleh warga Abung Oleh Bapak Abdulah Kepala Dinas Transmigrasi TK 11 Lampung Utara Way Abung 1 didroping Transmigrasi swakarsa Gaya baru baru sebanyak 200 KK dengan rincian sebagai berikut:

- a. 100 KK ditempatkan di Desa Tatakarya
- b. 100 KK ditempatkan di Desa Purbasakti

Para transmigrasi tersebut berasal dari Jawa Tengah dan Jawa Barat, transmigrasi ini disebut transmigrasi perintis sebab sebelumnya belum ada transmigrasi lain yang masuk ke daerah Way Abung masih dihuni penduduk pribumi (Lampung).

Yang tadinya 100 KK untuk daerah Tatakarya tersisa 60 % adapun sebab musababnya adalah sebagai berikut:

- a. Jatah Yang semula 6 bulan diterima 3 bulan saja

- b. Adanya wabah penyakit
- c. Sehubungan dengan adanya pembrontakan G.30 S PKI

Dengan adanya 3 faktor tersebut transmigrasi yang berjumlah 100 KK tidak terpelihara, baik jaminan sosial maupun fasilitas lainnya sehingga banyak menimbulkan kematian. Sedangkan yang masih sehat pulang ke daerah asal. Dari dimulai sistem pemerintahan oleh dinas Transmigrasi yang disebut dengan sebutan RUKTI dengan rincian RUKTI sebagai berikut:

- a. RUKTI 1 yang menjadi desa Tatakarya dipimpin oleh Bpk. Mad Karya
- b. RUKTI 11 yang menjadi desa Purbasakti dipimpin oleh Bpk. Abu Salam

Sebelum masa Jabatan Kepala Desa Tatakarya habis Bpk. Marzuki Latif sakit dan meninggal dunia, melancarkan roda pemerintahan Desa Tatakarya mengadakan musyawarah tentang pengangkatan Pjs Kepala Desa Oleh Bpk Firdaus BA mulai tahun 1987 sampai dengan 1988.

Secara geografis Desa Tatakarya merupakan salah satu Desa di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung, memiliki luas wilayah 1. 251,00 ha Dengan lahan produktif seluas 882,00

Secara geografis Desa Tatakarya berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara, berbatasan dengan Desa Bandar Sakti

- b. Sebelah Timur, berbatasan dengan Desa Sukoharjo
- c. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa Sidomukti
- d. Sebelah Barat, berbatasan dengan Desa Bandar Abung

Secara Admintratif, wilayah Desa Tatakarya terdiri dari 8 Dusun, dan 25 Rukun tetangga.

Secara umum Tipologi Desa Tatakarya terdiri dari persawahan, perladangan, perkebunan, indutry kecil, jasa dan perdagangan.

Jumlah penduduk Desa Tatakarya sebanyak 6682 Jiwa dengan jumlah laki-laki 3297 jiwa perempuan 3385 jiwa dan jumlah KK 1797.

- e. Sumber daya manusia

Jumlah Penduduk Desa Tatakarya berdasarkan Profil Desa Tahun 2020 sebanyak jiwa yang terdiri dari 3297 laki-laki 3385 perempuan. Sumber Penghasilan utama penduduk Petani/Perkebun

## **2. Visi Misi Di Desa Tatakarya**

- a. Visi:

- 1) gotong royong membangun Desa Dengan Jujur, Adil, Sejahtera, Berbudaya dan Berakhlak Mulia. Mewujudkan pemerintahan desa yang jujur dan beribawa dengan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Mewujudkan Perekonomian dan kesejahteraan warga desa.

- b. Misi:

- 1) Mewujudkan dan meningkatkan serta meneruskan tata kelola pemerintahan Desa yang lebih baik;

Meningkatkan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat desa dan daya saing desa;

- 2) Mewujudkan kepemimpinan yang baik, bijaksana, tegas dan beribawa;
- 3) Mewujudkan keamanan dan ketertiban dilingkungan Desa.
- 4) Meningkatkan kesehatan, kebersihan desa serta mengusahakan Jaminan Kesehatan Masyarakat melalui program Usaha Milik Desa (BUMDES) dan
- 5) Meningkatkan sarana dan prasarana dari segi fisik, ekonomi, pendidikan, kesehatan, olahraga dan kebudayaan di desa;
- 6) Meningkatkan kehidupan sosial yang harmonis toleran, saling menghormati dalam kehidupan budayaan di desa
- 7) Mengedepankan kejujuran, keadilan, transparansi dalam kehidupan sehari-hari baik dalam pemerintahan maupun dengan masyarakat desa.
- 8) Memelihara keseimbangan lingkungan dan pembangunan yang berkelanjutan dengan memanfaatkan sumberdaya alam untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

### **3. Strukur Kepemimpinan Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara**

a. DAFTAR NAMA – NAMA KEPALA DESA TATAKARYA

No	Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1	1965-1979	MAD KARYA	Kepala Desa
2	1979-1987	MARZUKI LATIF	Kepala Desa
3	1987-1988	FIRDAUS BA	Pjs.Kepala Desa
4	1988-1997	IBNU HAJAR	Kepala Desa
5	1997-2002	IBNU HAJAR	Kepala Desa
6	2003-2008	TASRIP MZ.	Kepala Desa
7	2011-2015	TASRIPMZ.	Kepala Desa
8	2015-2016	SHOLIKHIN	Pjs.Kepala Desa
9	2017 s.d Saat ini	TASRIP MZ.	Kepala Desa

#### 4. Letak Geografis Desa Tatakarya

Secara geografis Desa berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara, berbatasan dengan Desa Bandar Sakti
- b. Sebelah Timur, berbatasan dengan Desa Sukoharjo
- c. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa Sidomukti
- d. Sebelah Barat, berbatasan dengan Desa Bandar Abung

#### 5. Sumber Daya Manusia

Jumlah penduduk Desa Tatakarya berdasarkan Profil Desa tahun 2020 sebanyak jiwa yang terdiri dari 3297 laki-laki dan 3385 Perempuan. Sumber penghasilan utama penduduk petani/pekebun.

## **B. Peran Film Upin-Ipin Dalam Pembinaan Akhlak Anak Di Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara**

Film adalah sekedar gambar yang bergerak, adapun pergerakannya disebut *interview movemen*, gerakan yang hanya muncul karena keterbatasan kemampuan otak manusia menangkap sejumlah pergantian gambar dalam seperskian.<sup>21</sup>

Upin-Ipin sepasang kembar berusia belia yang tinggal bersama Kak Ros dan Mak uda (biasa dipanggil Opah) dikampung Durian Runtuh setelah kematian kedua orang tua mereka sewaktu masih bayi. Upin-Ipin sekolah di Tadika Mesra yang terletak dalam kawasan kampung, di mana mereka berteman banyak teman yang bermacam-macam tingkah lakunya, seperti Mei-mei yang imut dan berkepribadian cerdas, Jarjit singh yang gemar membuat humor dan pantun, Ehsan yang cerewet dan suka makan, Fizi (Sepupu Ehsan) yang penuh keyakinan diri suka mengejek orang lain, dan Mail yang berkemampuan untuk berjualan, suka melamun mengantuk karena ia berjualan ayam semalaman dan pandai berhitung<sup>22</sup>

Akhlak adalah bentuk jama' atau plural dari kata khuluqun yang memiliki arti budi pekerti, tingkah laku, tata krama, sopan adab dan tindakan.

Sedangkan menurut Abdul Karim Zaidan akhlak adalah nilai-nilai atau sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang berfungsi untuk apakah perbuatan itu baik atau buruk, tindakannya antara meninggalkan atau melakukannya.

---

<sup>21</sup> *Penulisan kritik. (diakses 5 februari 2019)*

<sup>22</sup> *Wikipedia : Ensklopedia Bebas (diakses pada agustus 2019)*

Dalam hal Peran film upin-ipin dalam pembinaan akhlak anak Di Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara dan hasil wawancara dari dengan beberapa orang anak di Desa Tatakarya

Dalam Hal Akhlak Anak /Dampak

1. Dampak positif

- a. Anak terhadap sopan santun terhadap orang tua menurut Andhika Hadhi Muhlisin
- b. Anak menjadi rajin mengerjakan tugas sekolah menurut Anita Dwi Anggaraini
- c. Anak menjadi pribadi yang bertanggung jawab menurut anita dwi anggraini

2. Dampak Negatif:

- a. Anak menjadi malas belajar dan malas mengerjakan tugas sekolah menurut zidan alfarro alfarizi dan aldila mahnza
- b. Anak kurang sempurna menjalankan ibadah puasa menurut Andhika Hadhi Muhlisin.
- c. Anak menjadi malas melaksanakan sholat berjama'ah di mushola

3. Dalam hal Ibadah

- a. Anak menjadi rajin menjalankan ibadah puasa menurut Ulfa Dwi Septiani
- b. Anak menjadi rajin menjalankan ibadah sholat berjama'ah di mushola Menurut Ulfa Dwi Septiani



4. Dalam hal Muamalah
  - a. Anak menjadi mempunyai rasa sopan santun terhadap orang yang lebih dewasa guru disekolah menurut Andhika Hadhi Muhlisin.
  - b. Anak menjadi lebih suka bermain permainan tradisional dengan teman-teman menurut Zidan Alfaro Alfarizi.<sup>23</sup>

**C. Pendampingan Orang Tua Terhadap Anak Yang Suka Menonton Upin-Ipin Di Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara**

Hasil dari wawancara dengan Ibu Tasmi'ah Nenek dari Anita di Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung utara

1. Memberikan tauladan baik kepada anak
  - a. Mengajari rasa sopan santun terhadap
  - b. Mengajari rasa tanggung jawab terhadap anak
  - c. Mengajari rasa toleransi kepada anak dengan teman-teman yang berbeda keyakinan saling menghormati dan menghargai
  - d. Mengajari menabung terhadap anak di usia dini
  - e. Mengajari anak adab baik dalam masuk rumah bertamu kerumah orang lain mengucapkan salam
2. Mengawasi anak dan setiap menonton Televisi
  - a. Orang tua kurang mengawasi anak dalam hal mengawasi anak dalam belajar
  - b. Orang tua selalu memantau aktivitas anak dirumah

---

<sup>23</sup> Hasil Wawancara Dari Beberapa Orang Anak Di Desa Tatakarya Pada Tanggal Januari 30 /03 Febuari 2022

- c. Orang tua tidak selalu memantua aktivitas anak sehari di rumah
3. Memberikan waktu tersendiri kepada anak saat menonton televisi film upin-ipin:
    - a. Orang tau selalu memberikan batasan kepada anak saat menonton film upin-ipin.<sup>24</sup>

Hasil wawancara dengan Bpk Supriyadi orang tua dari Ulva di Desa Tatakarya. Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara.

1. Memberikan taukladan baik kepada anak
  - a. Mengajari rasa sopan santun terhadap anak
  - b. Mengajari rasa tanggung jawab terhadap anak
  - c. Mengajari anak menabung anak di usia dini
  - d. Mengajari anak adab baik dalam masuk rumah bertamu kerumah orang lain mengucapkan salam.
2. Mengawasi anak dan setiap menonton Televisi
  - a. Orang tua selalu mengawasi anak menonton Televisi
  - b. Orang tua selalu mengawasi mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah.
- c. Orang tua selalu memantua aktivitas anak sehari-hari di rumah.
3. Memberikan waktu tersendiri kepada anak saat anak menonton Televisi film upin-ipin:

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Ibu Tasmi'ah Nenek dari Anita Dwi Anggraini Di Desa Tatakarya Pukul : 17:00 WIB tanggal 31 Januari 2022

- a. Orang tua selalu memberikan batasan kepada anak saat menonton film upin-ipin.<sup>25</sup>

Hasil wawancara dengan ibu Susilawati orang tua dari Adila Manhza  
Di Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara

1. Memberikan tauladan baik kepada anak
  - a. Mengajari anak rasa sopan santun terhadap anak
  - b. Mengajari rasa tanggung jawab terhadap anak
  - c. Mengajari menabung terhadap anak di usia dini
  - d. Mengajari adab baik dalam masuk rumah bertamu kerumah orang lain mengucap salam
2. Mengawasi anak dan setiap menonton Televisi
  - a. Orang tua mengawasi anak menonton Televisi
  - b. Orang tua selalu mengawasi mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah
  - c. Orang tua selalu memantau aktivitas anak sehari-hari dirumah
3. Memberikan waktu tersendiri kepada anak saat menonton Televisi film upin-ipin:
  - a. Orang tua selalu memberikan batasan kepada anak saat menonton film upin-ipin.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Wawanacra dengan Bpk Supriyadi orang tua dari Ulva Dewi Septiani Di Desa Tatakarya Pukul

: 17:25 WIB tanggal 31 Januari 2022

<sup>26</sup> Wawancara dengan Ibu Susilawati orang tau dari Adilah Mahnza Di Desa Tatakarya Pukul: 17;

: 40 WIB 01 februari 2022

Hasil dari wawancara dengan Ibu Suratini orang tua dari Andhika Hadhi Muhlisin

1. Memberikan tauladan baik kepada anak:
  - a. Mengajari rasa sopan santun terhadap anak
  - b. Mengajari rasa tanggung jawab terhadap anak
  - c. Mengajari menabung terhadap anak di usia dini
  - d. Mengajari anak adab baik dalam masuk rumah bertamu kerumah orang lain mengucapkan salam
2. Mengawasi anak dan setiap menonton Televisi
  - a. Orang tua selalu mengawasi anak menonton Televisi
  - b. Orang tua selalu mengawasi mendampingi anak dalam belajar dan mengerjakan tugas sekolah.
  - c. Orang tua selalu memantau aktivitas anak sehari-hari di rumah.
3. Memberikan waktu tersendiri kepada anak saat menonton Televisi film upin-ipin:
  - a. Orang tua selalu memberikan batasan kepada anak saat menonton film upin-ipin.<sup>27</sup>

Hasil dari wawancara dengan Ibu Eli Sulastri orang tua dari Zidan Alfarizi Di Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara

1. Memberikan tauladan baik kepada anak:

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan Ibu Suratini orang tua dari Andhika Hadhi Muhlisin Di Desa Tatakarya Pukul: 10:40 WIB Tanggal 03 februari 2022

- a. Mengajari rasa sopan terhadap anak
  - b. Mengajari anak rasa toleransi kepada anak-anak dengan teman-teman yang berbeda keyakinan saling menghormati dan menghargai
  - c. Mengajari menabung terhadap anak di usia dini
  - d. Mengajari adab baik dalam masuk rumah bertamu kerumah orang lain mengucapkan salam
2. Mengawasi anak dan setiap menonton Televisi:
- a. Orang tua selalu mengawasi anak menonton Televisi
  - b. Orang tua selalu memantau aktivitas anak sehari-hari di rumah
3. Memberikan waktu tersendiri kepada anak saat menonton Televisi film upin-ipin:
- a. Orang tua selalu memberikan batasan kepada anak saat menonton film upin-ipin.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan Ibu Eli Sulastri orang tua Zidan Alfarro Alfarizi Di Desa Tatakarya Pukul:11:33 WIB tanggal 03 februari 2022

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap anak-anak Di Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara khususnya kepada anak-anak Di Desa Tatakarya, maka menarik Kesimpulan diantaranya.

1. Peran Film Upin-Ipin Dalam Pembinaan Akhlak Anak Di Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara. Tergolong rendah. Hampir semua persen anak-anak di desa tatakarya menyukai film kartun film Upin-Ipin dan lebih banyak membawa Akhlak terpuji dan Akhlak tercela seiring perkembangan zaman anak-anak yang suka menonton film kartun lebih suka menonton menggunakan laptop setelah peneliti melakukan observasi.

Akhlak adalah bentuk jamak atau dari kata khuqun yang memiliki arti budi pekerti, tingkah laku, tata krama, sopan santun adab dan tindakan.

Berdasarkan beberapa penelitian ilmiah disimpulkan bahwa lebih banyak membawa akhlak terpuji dari dibanding Akhlak tercela

Akhlak film upin-ipin dari hasil penelitian observasi anak-anak ada yang memiliki sifat negatif contohnya ada yang bermalas-malas belajar, hingga tidak bisa menabung.

2. Pembentukan akhlak anak melalui film kartun upin-ipin Di Desa Tatakarya penulis sudah melakukan penelitian sudah terbukti bahwa film

kartun upin-ipin mendatangkan lebih banyak mendatangkan akhlak terpuji positif dibanding akhlak tercela . Anak lebih suka menonton film kartun upin-ipin di laptop, di handphone . dari hasil wawancara peneliti menemukan ada anak-anak yangng belum lancar saat diwawancarai jawab saat ditanyain dan ada juga juga diwawancarai belum lancar saat berbicara.

## **B. Saran**

Setelah dilakukan observasi betapa banyak sekali dari penayangan film upin-ipin dampak positif film kartun adalah animasi yang berasal dari malaysia, maka adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Anak-anak**

Sebaiknya para anak-anak lebih ditingkatkan lagi antara belajar dan bermain menonton film kartun upin-ipin melalui keterampilan komunikasi anak-anak lebih cenderung pemalu lebih suka diajak bermain bercanda. Selain itu anak-anak agar lebih merubah akhlak, ditingkatkan ibadah sholat berjama'ah di mushola.

### **2. Orang Tua**

Sebaiknya orang tua lebih mengawasi mendaping anak-anak dalam belajar dan menonton Televisi dan selalu membantu dan mengawasi anak-anak belajar mengerjakan tugas sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur, Semiotika Komunikasi. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,20
- Ali Mustofa, “Konsep Akhlak Mahmudah Dan Mazhmuma Persektif Hafidzh Hasan Al Mas’ Udi Dalam Kitab Taysir Al-Khaliq, “ Jurnal Ilmuna 2. No 1 (2020): 49-52.
- An-Nisa Jurnal Kajian perempuan dan keislaman vol.14 No. 2 (2021)
- Anwar pengantar komunikasi ,(Bandung :Armico. 2015)
- Avanti vera Risti Pramudyani, M.Pd Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Surya cahya, 2018 ) 46
- Beni Ahmad Saebani, Ilmu Akhlak Bandung :2017), 13.
- Dampak Tayangan Televisi Pada pola komunikasi, Anak (Palembang: Noer Fikri Offset, 2015) hlm. 9
- Didin JamaludinParadigma Pendidikan Anak dalam Islam. (Bandung: pustaka setia, 2013<sup>29</sup>
- Empati Anak Pada Anak.( Jurnal Psikologi. 2016)
- Ibrahim Bafadhol,Pendidikan Akhlak Dalam Persektif Islam, Jurnal Pendidikan Islam 6, no. 12 9 (Juli 2017) : 54.
- Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi. (Program Studi Ilmu Komunikasi dan Budaya Universitas Pakuan 2021) vol.5 No.1
- Kualitatif Edisi Refisi, (Bandung PT. Remaja Rosda karya,2015), h.186
- Nata Akhlak Tasawuf, 162.
- Novriyanto. Analisis Pesan Moral Dalam Film Animasi Upin-Ipin Episode MulyanaRamadhan. (Jurnal Komunikasi .2019)
- Nur Hasan, “Elemen-Elemen Psikologi Islami Dalam Pembentukan Akhlak, “Jurnal Of Spirituality 3, No ( Desember 2014): 105-123.
- Penulisan kritik. (diakses 5 februari 2019)*

---

<sup>29</sup>An-Nisa Jurnal Kajian perempuan dan keislaman vol.14 No. 2 (2021)

<sup>2</sup>Didin Jamaludin. Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam. (Bandung: pustaka setia, 2013



Pratiwi, Gita Arinda. Hubungan Antara Sikap Terhadap Tayangan Film Upin-Ipin dan Rosleny Marliani, M.Si Psikologi perkembangan Anak Dan Remaja ( Bandung Cv Pustaka Setia 2016) hal. 292

Sugiyono, Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D (Bandung: Wacana Prima, 2015), h.82

Suharsimi Arikunto, Prosedur penelitian, suatu PendekatanPraktik,(Yogyakarta,: Rineka cipta, 2016), h. 190.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**





## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### DAMPAK FILM KARTUN UPIN-IPIN TERHADAP POLA KOMUNIKASI ANAK DI DESA TATAKARYA KEC. ABUNG SURAKARTA KAB. LAMPUNG UTARA

#### A. Interview ( Wawancara )

1. Pertanyaan Pada wawancara yang ditunjukkan untuk anak-anak
  - a. Apakah anak-anak suka menonton film kartun upin-ipin?
  - b. berapa kali anak-anak dalam sehari-hari menonton film kartun upin-ipin?
  - c. Apakah anak-anak suka lupa belajar karena terlalu sering menonton film upin-ipin?
  - d. Film kartun upin-ipin tayang di jam berapa anak-anak?
  - e. Selain film kartun apakah anak-anak suka menonton film kartun lainnya?
  - f. Bagaimana menurut anak-anak tentang film kartun upin-ipin?
  - g. Apakah anak-anak suka menggunakan bahasa malaysia?
  - h. Mengapa anak-anak suka makan ayam goreng?
  - i. Apakah anak-anak mempunyai teman beda agama?
  - j. Apakah anak-anak sopan santun terhadap orang tua dan kepada orang yang lebih dewasa?
  - k. Bagaimana anak-anak menjalankan ibadah puasa di bulan Ramadhan?
  - l. Apakah anak-anak memiliki rasa tanggung jawab ketika melihat barang mainan berantakan?

m. Apakah suka melaksanakan ibadah sholat ibadah sholat berjama'ah di Masjid/Mushola?

n. Apakah menyukai permainan tradisional dan bermain dengan teman-teman?

2. Pertanyaan pada wawancara yang akan disampaikan kepada orang tua

a. Apakah ibu sering mengawasi anak-anak dalam menonton Televisi?

b. Apakah ibu memberikan batasan kepada anak-anak dalam menonton Televisi?

c. Apakah ibu mendampingi anak-anak saat mengerjakan tugas sekolah?

d. Berapa kali ibu dalam sehari-hari memantau aktivitas anak-anak dirumah?

e. Siapakah yang memantau anak-anak aktivitas sehari-hari anak-anak dirumah ketika ibu saat tidak dirumah?

f. Apakah ibu mengajarkan anak-anak rasa sopan santun sejak usia 7-10 tahun ?

g. Apakah ibu mengajarkan rasa tanggung jawab atas apa yang dikerjakan oleh anak-anak?

h. Apakah anak ibu suka makan ayam goreng?

i. Mengapa anak ibu suka menonton film upin-ipin?

j. Apakah ibu mengajarkan rasa toleransi kepada teman-teman yang berbeda keyakinan?

k. Mengapa anak ibu suka menggunakan bahasa malaysia sehabis menonton film upin-ipin?

l. Apakah mengajarkan anak-anak menabung sejak usia 7-10 tahun

m. Apakah anak ibu suka berisik di malam hari ketika anak ibu sedang bermain?

n. Apakah ibu mengajarkan anak ibu adab dalam masuk rumah dan bertamu kerumah orang lain mengucapkan salam?

## B. OBSERVASI

- a. Bagaimana hasil observasi hasil terhadap kegiatan anak menonton film Upin-Ipin Di Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara?
- b. Bagaimana hasil Pengamatan perubahan Dampak perilaku anak setelah menonton film Upin-Ipin Di desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara?

## C. DOKUMENTASI

1. Hasil dari pertanyaan Anak.
2. Hasil dari pertanyaan orang tua anak.
3. Foto kegiatan anak menonton Televesi selama berlangsung menonton film Upin-Ipin.
4. Rekaman hasil wawancara terhadap anak dan orang tua nya.

Metro, 07 Janurari 2022

Mengetahui

Peneliti



Puput Wahyu Setiyahadi  
NPM. 1603060010

Dosen pembimbing



Dewi Mustika, M.Kom. I  
NIP. 198702222016

**DAFTAR DATA PERSONAL BEBERAPA ANAK-ANAK YANG DI  
WAWANCARA DI Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>1.</b>	Anita Dwi Anggraini	9 Tahun
<b>2.</b>	Ulfah Dewi Septiani	8 Tahun
<b>3.</b>	Adilah mahnza	12 Tahun
<b>4</b>	Andhika Handhi Muhlisin	7 Tahun
<b>5</b>	Zidan Alfaro Alfarizi	7 Tahun
	<b>JUMLAH</b>	<b>5 ORANG</b>



**DATA DAFTAR PERSONAL ORANG TUA YANG DI WAWANCARA DI  
DESA TATAKARYA KEC. ABUNG SURAKARTA KAB. LAMPUNG  
UTARA**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>1.</b>	Tasm'ah	Nenek dari Anita Dwi Anggraini
<b>2.</b>	Supriyadi	Orang tua dari Ulfa Dewi Septiani
<b>3.</b>	Susilawati	Orang tua dari Adila Mahnza
<b>4.</b>	Suratini	Orang tua dari Andhika Hadhi Muhlisin
<b>5.</b>	Eli Sulastri	Orang tua dari Zidan Alfaro Alfarizi
	<b>JUMLAH</b>	<b>5 ORANG</b>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 290/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

02 Juni 2021

Yth.  
**Dewi Mustika, M.Kom.I**  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Puput Wahyu Setiyahadi  
NPM : 1603060010  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Dampak Film Kartun Upin- Ipin Pada Anak (Studi di Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara)

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
  - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
  - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.**
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.**
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :**
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b Isi ± 3/6 bagian.
  - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0131/In.28/D.1/TL.00/01/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA TATAKARYA KEC.  
ABUNG SURAKARTA KAB. L  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0130/In.28/D.1/TL.01/01/2022,  
tanggal 28 Januari 2021 atas nama saudara:

Nama : **PUPUT WAHYU SETIYAHADI**  
NPM : 1603060010  
Semester : 12 (Dua Belas)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA TATAKARYA KEC. ABUNG SURAKARTA KAB. L, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK FILM UPIN-IPIN TERHADAP POLA KOMUNIKASI ANAK DI DESA TATAKARYA KEC. ABUNG SURAKARTA KAB. LAMPUNG UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 28 Januari 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.**  
NIP 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 0130/In.28/D.1/TL.01/01/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

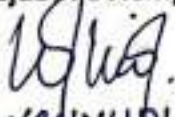
Nama : **PUPUT WAHYU SETIYAHADI**  
NPM : 1603060010  
Semester : 12 (Dua Belas)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA TATAKARYA KEC. ABUNG SURAKARTA KAB. L, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK FILM UPIN-IPIN TERHADAP POLA KOMUNIKASI ANAK DI DESA TATAKARYA KEC. ABUNG SURAKARTA KAB. LAMPUNG UTARA".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 28 Januari 2022

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
WAHYUDI  
Kasi Pumbangunan

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.**  
NIP 19691027 200003 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA  
KECAMATAN ABUNG SURAKARTA  
DESA TATAKARYA**

**SURAT BALASAN**  
Nomor : PD.120 /TK/ I / 43 / 2022

Hal : Balasan  
Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Usuludin, Adab dan Dakwah  
Di Tempat

Dengan Hormat  
Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : SHOLIKHIN  
Jabatan : Sekretaris Desa

Menerangkan bahwa :

Nama : Puput Wahyu Setiyahadi  
NPM : 1603060010  
Jurusan : Komonikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Usuludin .Adab dan Dakwah .

Telah kami setuju untuk melakukan observasi di Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara. Pada tanggal 2 Pebruari 2022 sampai dengan selesai, sebagai syarat penyusunan sekripsi dengan judul :

**“DAMPAK PILEM UPIN – IPIN TERHADAP POLA KOMONIKASI ANAK DI DESA TATAKARYA KEC. ABUNG SURAKARTA KAB. LAMPUNG UTARA”**

Demikian surat ini kami sampikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Tatakarya, 31 Januari 2022  
Sekretaris Desa



**SHOLIKHIN**  
Nip. 196806182009061002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-366/ln.28/S/U.1/OT.01/04/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

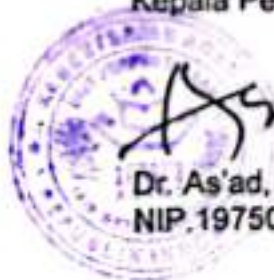
Nama : PUPUT WAHYU SETIYAHADI  
NPM : 1603060010  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1603060010

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 April 2022  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H. &  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad\_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 478/In.28/J.1/PP.00.9/3/2022

Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Puput Wahyu Setyahadi  
NPM : 1603060010  
Judul : Dampak Negatif Menonton Kartun Upin dan Ipin pada anak Usia 7-10 Tahun (Studi di Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Lampung Utara

Sudah melaksanakan uji plagiasi Proposal / Skripsi\* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 13 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 18 April 2022

Ketua Jurusan,

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I

\*coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: [www.Metrouniv.ac.id](http://www.Metrouniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puput Wahyu Setiyahadi  
NPM : 1603060010

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI  
Semester/TA : XII/2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
7	30/03/2022	Pembimbing Skripsi	Perbaiki daftar isi Beri nomor halaman pada daftar isi - Abstrak di perbaiki - olah data masih belum pada sesuai yang harus. masih terlalu umum.	
8	12/04/22		perbaiki bab IV revisi ulang dalam menangkan data - buat struktur & global dalam bentuk wawancara hasil interview.	

Pembimbing

**Dewi Mustika, M.Kom.I**  
Nip. 198702222016

Mahasiswa Ybs,

**Puput Wahyu Setiyadi**  
Npm. 1603060010





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [jainmetro@metro.univ.ac.id](mailto:jainmetro@metro.univ.ac.id) Website: [www.metro.univ.ac.id](http://www.metro.univ.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Puput Wahyu Setiyahadi  
NPM : 1603060010

Fakultas/Jurusan: FUAD /KPI  
Semester/TA : X1/2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5	7/01/2022	Hal APD online. Lampiran KPI	
6	20/03/2022	- Olah hasil data & ac' riset - masukan data format & struktur sehingga mudah untuk dipahami - perbaikan kata t/ps-	

Dosen Pembimbing,

Dewi Mustika, M. Kom.I

NIP. 1987 70222 016

Mahasiswa ybs,

Puput Wahyu Setiyahadi

NPM.1603060010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: [www.Metrouniv.ac.id](http://www.Metrouniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Puput Wahyu Setiyahadi  
NPM : 1603060010

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI  
Semester/TA : XII/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
①	13/02 /4		Ace lanjut untuk gemunabosyahan	

Pembimbing

**Dewi Mustika, M.Kom.I**  
Nip. 198702222016

Mahasiswa Ybs,

**Puput Wahyu Setiyadi**  
Npm. 1603060010

**LAMPIRAN FOTO KEGIATAN**



Anak sedang menonton film Upin Ipin



Anak sedang melaksanakan sholat berjamaah maghrib di mushola Al Jariyah Tatakarya



1. Wawancara dengan Anita Dwi Anggraini  
(Senin 31 Januari 2022)



2. Wawancara dengan Ulfa Septiani Dewi  
(Senin 31 Januari 2022)



3. Wawancara dengan Adhila Manhza  
(Selasa 01 februari 2022)



4. Wawancara dengan Andhika Hadhi Muhlisin  
(Rabu 02 Februari 2022)



5. Wawancara dengan Zidan Alfaro Alfarizi  
(Kamis 03 februari 2022)



6. Wawancara dengan Ibu Tasmi'ah nenek dari Anita  
(Senin 31 Januari 2022)



7. Wawancara dengan Bpk Supriyadi Orang Tua dari Ulfa  
(Senin 31 Januari 2022)



8. Wawancara dengan Ibu Sulsilawati orang tua dari Adila  
(Selasa 01 Februari 2022)





9. Wawancara dengan Suratini orang tua dari Andhika  
(Kamis 03 februari 2022)



10. Wawancara dengan Ibu Eli Sulastri Orang tua dari Zidan  
(Kamis 03 februari 2022)

## RIWAYAT HIDUP



Puput Wahyu Setiyahadi dilahirkan pada tanggal 31 Maret 1997 Di Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara . Anak ketiga dari tiga bersaudara dari bapak Suhadi dan ibu Juminah Pendidikan Ra Al-Munawaroh Di Tatakarya dari tahun 2004 dan tamat pada tahun 2005, Kemudian melanjutkan pendidikan MI Al-munawaroh Tatakarya dari tahun 2005 tamat pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di Mts Al- Muhajirin Bandar Sakti dari tahun 2010 dan tamat pada tahun 2013, kemudian melanjutkan sekolah menengah atas Di MA Al- Muhajirin Bandar Sakti dari tahun 2013 dan tamat pada tahun 2016 dan melanjutkan pendidikan tinggi di IAIN Metro kemudian dari tahun 2016 dan tercatat sebagai mahasiswa IAIN Metro pada fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.